

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Musik merupakan sebuah pengungkapan perasaan komposer yang di tulis dengan rangkaian nada-nada yang membentuk sebuah melodi dan memiliki harmoni yang indah dan diatur dalam sebuah birama (Retnowati, 2015:ii). Perkembangan musik pada setiap zamannya memiliki ciri khas masing-masing dan memiliki nilai Sosio-Kultural. Begitu juga musik klasik, dalam perkembangan musik klasik ini sangat erat sekali dengan fenomena-fenomena yang ada pada zamannya. Musik klasik juga sangat erat hubungannya dengan orkestra. Orkestra merupakan sebuah grup ansambel yang didalamnya terdapat instrument gesek, tiup dan perkusi.

Dalam musik orkestra terdapat alat musik gesek yang disebut biola. Seiring perkembangannya teknologi, instrument biola juga mengalami perkembangan baik dari segi bentuk dan teknik permainannya. Pada zaman Renaissance terdapat alat musik gesek yang disebut Viol. Alat musik ini merupakan cikal bakal perkembangan alat musik biola, yang muncul pada akhir abad ke-15 di Spanyol. Viol memiliki bentuk yang mirip dengan biola, tetapi pada bagian *fingerboard*-nya terdapat fret yang terbuat dari usus dan pada badan bagian belakangnya viol memiliki permukaan yang datar sedangkan biola modern memiliki permukaan cembung.

Pada zaman Barok biola mengalami penyempurnaan seperti pada biola moderen saat ini. Antonio Stradivari merupakan pembuat biola terkenal pada zaman ini, karena ia menyempurnakan bentuk, ukuran, dan nilai estetik pada biola. Setelah tahun 1690, dia meninggalkan bentuk biola amati dan membuat ukuran baku dalam pembuatan biola. Kemajuan teknologi pada saat itu menciptakan senar yang terbuat dari usus di lilit dengan lapisan metal, sehingga suara yang dihasilkan dapat lebih stabil dan frekuensi ketegangan senar dapat lebih tinggi.

Pada zaman klasik biola tetapi mengalami penyempurnaan, terutama pada alat penggesek atau yang disebut *bow*. Pada tahun 1747-1835 Francois Tourte menciptakan *bow* dengan model seperti saat ini dengan ukuran yang mampu meningkatkan intensitas tekanan pada *bow*. Tahun 1798-1875 J.B. Vuillaume menyempurnakan *neck* biola dan *bass bar* pada biola. Selain itu, pada zaman ini teknik *pizzicato*, *col legno*, *sul ponticello*, *glissando* sudah mulai digunakan.

Pada zaman romantik biola tidak mengalami perkembangan dalam segi bentuk, tetapi dalam teknik dan warna suara mengalami perkembangan. Di zaman ini lahir pemain biola virtuoso, seperti Paganini dan Sarasate yang memiliki pengaruh dalam pengembangan teknik-teknik virtuos dan gaya bermain biola.

Pablo Martín Melitón de`Sarasate y Navazcués atau yang biasa disebut Sarasate (1844-1908) sangat berkontribusi dalam perkembangan teknik-teknik

virtuos dalam permainan biola, karakteristik musik spanyol yang populer dan pengaruh terhadap gaya pertunjukan permainan biolanya tetap ada, bahkan sampai saat ini.

Sarasate dianggap menjadi salah satu perwakilan komposer dan pemain biola virtuos besar di akhir abad ke-19. Banyak dari karya komposisinya yang dianggap sebagai karya standar untuk pembelajaran dan pertunjukan biola, karena karya yang dia buat didedikasikan untuk dirinya sendiri dengan menuangkan kevirtuosan dan gaya permainannya yang khas. Pemain biola dan kritikus musik zamannya juga menganggap teknik dari permainan sarasate itu berbeda, dan gaya penampilannya itulah yang berkontribusi besar pada perkembangan teknik biola di kemudian hari dan mempengaruhi komposer pada masanya. Hubungan antara sifat virtuos dan Spanyol di dalam karya Sarasate sendiri dan karya yang didedikasikan untuknya, menunjukkan bahwa gaya penampilannya dijunjung tinggi dan pada akhir abad ke-19.

Komposisi yang di buat oleh Sarasate, merupakan komposisi yang dibuat untuk mendemonstrasikan teknik permainan biolanya, dan yang terkenal dari karyanya dia adalah *Zigeunerweisen* 1878, sebuah karya untuk biola dan orkestra. Karya lainnya ada *Fantasia Carmen* 1883, untuk biola dan orkestra dengan menggunakan tema-tema dari Opera Georges Bizets *Carmen*. Karyanya yang berjudul *Zigeunerweisen* masuk ke dalam kategori *Top Piece's Violin* dan merupakan standar internasional kompetisi violin. Teknik tingkat atas yang terdapat pada karya ini diantaranya *Flying Staccato*, *spiccato*, *stops*, *ricochet*,

Harmonics, dan Pizzicato left hand. Karya ini juga merupakan karya *Gypsy Airs* dari Sarasate. Sebagai bentuk apresiasi terhadap hasil karyanya sarasate, Departemen Kebudayaan dan Pariwisata Negara Spanyol juga membuat *Pablo Sarasate International Violin Competition* sebagai bentuk penghormatan kepada Sarasate selaku pemain biola dan komposer dari negara tersebut (Liu, 2015).

Pada akhir abad ke-19, gaya permainannya berhasil membuat sebuah inovasi baru dalam teknik permainan biola. Generasi berikutnya Kreisler, Heifetz, dan saat ini Itzhak Perlman mengembangkan teknik pertunjukan mereka berdasarkan gaya pertunjukan Sarasate. Dari permasalahan tersebut, penulis akan memfokuskan ke analisis teknik permainan biola dari karya *Ziguenerweisen* dari Pablo Martin de`Sarasate”.

B. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada tinjauan teknik yang meliputi teknik permainan tangan kanan dan kiri karya *Ziguenerweisen* dari Pablo Martín Melitón de Sarasate y Navazcués pada video permainan Soojin Han.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian tersebut, peneliti membuat rumusan masalah dalam penelitian ini menjadi: Bagaimana teknik permainan biola pada karya *Zigeunerweisen (Gypsy Air)* dari Pablo de`Sarasate?

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini mempunyai manfaat secara teoritis dan praktisi, diantaranya yaitu sebagai berikut :

1. Mantaat Teoritis

- a. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dalam pembelajaran mengenai teknik-teknik permainan biola tingkat atas.
- b. Menambah wawasan mengenai perkembangan teknik permainan biola Sarasate sampai saat ini.

2. Manfaat Praktisi

- a. Sebagai bahan pendekatan untuk para praktisi yang sedang mempelajari karya Ziguenerweisen dari Pablo Martín Melitón de Sarasate y Navazcués
- b. Menambah referensi dalam pembelajaran biola tingkat atas baik dalam segi kognitif, afektif dan psikomotorik